

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI)
SISWA KELAS VI SD NEGERI TERBANSARI II YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:

WANTININGSIH

03430335

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wantiningsih
NIM : 03430335
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
REALISTIK INDONESIA (PMRI) SISWA KELAS VI SD
NEGERI TERBANSARI II YOGYAKARTA TAHUN
AJARAN 2009/2010

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 26 Juli 2010

METERAI
TEMPEL



menyatakan

5BAEFAAF196578805

ENAM RIBU RUPIAH
6000



Wantiningsih

Wantiningsih

NIM : 03430335

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Wantiningsih

NIM : 03430335

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) SISWA KELAS VI SD NEGERI TERBANSARI II YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2010

Pembimbing I

Atmini Dhoruri, M.S.

NIP. 19600710 198601 2 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Wantiningsih

NIM : 03430335

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) SISWA KELAS VI SD NEGERI TERBANSARI II YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2010

Pembimbing II

Mohammad Mukhlisin, S.Pd.I



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1837/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika dengan Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Siswa Kelas VI SD Negeri Terbangsari II Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Wantiningsih
NIM : 03430335
Telah dimunaqasyahkan pada : 25 Agustus 2010
Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Atmini Dhoruri, MS.
NIP.19600710 198601 2 001

Penguji I

Dra. R. Rosnawati, M.Si.
NIP.19671220 199203 2 001

Penguji II

Hendro Widodo, M.Pd.
NIP.

Yogyakarta, 30 Agustus 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si
NIP.19550427 198403 2 001

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Q.S. Al Baqarah : 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Q.S. Al Insyirah : 5)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

(Q.S. Ar Ra'd : 11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan ridho serta hidayah-Nya, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, para sahabat dan mereka yang mengikuti risalah yang dibawa olehnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika dengan Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Siswa Kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Matematika.

Penulis menyadari bahwa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak sangat membantu dalam terwujudnya penulisan skripsi ini. Perkenankan penulis dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Sri Utami Zuliana, S.Si, M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Atmini Dhoruri, M.S. dan Bapak Mohammad Mukhlisin, S.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu guna memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan yang dengan sabar dan bijaksana hingga akhir penulisan skripsi ini.

4. Bapak Drs. H. Musa Dahwad selaku Kepala SD Negeri Terbansari II Yogyakarta.
5. Ibu Caecilia Sri Lestari, S.Pd selaku Guru Kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta.
6. Bapak dan ibu tercinta yang telah memberikan pengorbanan, kasih sayang, motivasi, dan do'a yang sangat berarti dalam hidupku.
7. Suamiku Maz Riyadi yang telah setia, membimbingku dan memberi motivasi dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
8. Yu Nik, Maz Eko, Mbok Pon, dan Ropik terima kasih atas motivasi dan bantuannya selama ini.
9. Sahabat-sahabatku, Kun, Uus, Susi, serta teman-teman Pendidikan Matematika '03, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moral maupun material hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Juli 2010

Penulis



Wantiningsih

**Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar
Matematika dengan Menggunakan Pendekatan
Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)
Siswa Kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta
Tahun Ajaran 2009/2010**

Oleh
Wantiningsih
03430335

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika dengan menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) siswa kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 serta untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan PMRI dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 tersebut.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik angket, teknik test, dan teknik observasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan pendekatan PMRI dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil angket motivasi belajar matematika siswa dan hasil test siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, persentase rata-rata hasil angket motivasi belajar matematika siswa adalah 78,54%. Sedangkan pada siklus II, persentase rata-rata hasil angket motivasi belajar matematika siswa adalah 83,01%. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas dari hasil test adalah 7,52. Sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata kelas dari hasil test adalah 8,89. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan PMRI dilaksanakan melalui 5 aspek yang ada dalam pendekatan PMRI yaitu: (1) konteks dunia nyata, (2) model matematika (matematisasi), (3) interaksi, (4) produksi dan konstruksi, dan (5) keterkaitan.

Kata kunci: *Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI), motivasi belajar matematika siswa, prestasi belajar matematika siswa.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAKSI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teoritik.....	10

	B. Penelitian yang Relevan.....	31
	C. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III	METODE PENELITIAN.....	34
	A. Jenis Penelitian	34
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
	C. Subjek dan Objek Penelitian	34
	D. Rencana Tindakan.....	35
	E. Instrumen Penelitian	39
	F. Teknik Pengumpulan Data	40
	G. Teknik Analisis Data.....	41
	H. Indikator Keberhasilan.....	44
	I. Definisi Operasional	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
	A. Pra Penelitian Tindakan Kelas.....	46
	B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
	C. Pembahasan.....	63
BAB V	PENUTUP.....	70
	A. Kesimpulan.....	70
	B. Keterbatasan Penelitian.....	73
	C. Saran	73
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pedoman Penskoran Butir Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa	42
Tabel 2. Kategori Motivasi Berdasarkan Persentase Jumlah Skor Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa.....	43
Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan.....	47
Tabel 4. Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa Siklus I.....	52
Tabel 5. Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa Siklus II	61
Tabel 6. Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Aspek yang Diamati	68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1988)	36
Gambar 2. Grafik Nilai Hasil Test Prestasi Belajar Siklus I.....	51
Gambar 3. Grafik Persentase Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa Siklus I.....	53
Gambar 4. Grafik Nilai Hasil Test Prestasi Belajar Siklus II.....	60
Gambar 5. Grafik Persentase Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa Siklus II.....	61
Gambar 6. Grafik Persentase Rata-Rata Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa Siklus I dan Siklus II	67
Gambar 7. Grafik Nilai Rata-Rata Kelas Hasil Test Prestasi Belajar Siklus I dan Siklus II.....	69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus	77
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	79
Lampiran 3. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa.....	91
Lampiran 4. Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa.....	92
Lampiran 5. Hasil Test Prestasi Belajar Matematika Siswa	98
Lampiran 6. Kisi-Kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Pendekatan PMRI.....	101
Lampiran 7. Hasil Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Pendekatan PMRI.....	102
Lampiran 8. Hasil Catatan Lapangan	108
Lampiran 9. Hasil Lembar Kegiatan Siswa (LKS)	114
Lampiran 10. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	117
Lampiran 11. Surat Keterangan/Izin Penelitian	118
Lampiran 12. Curriculum Vitae	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu pelajaran yang memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada dasarnya objek matematika adalah benda-benda abstrak, karena itu menyulitkan banyak orang untuk memahaminya, apalagi para anak yang baru sekolah.¹ Kalau kita bertanya kepada siswa di sekolah tentang mata pelajaran yang paling tidak disukai, sebagian besar akan menjawab matematika. Mata pelajaran matematika telah menjadi momok bagi sebagian besar anak sekolah kita. Ia seperti hantu yang menakutkan. Mungkin hal itu yang menjadi salah satu sebab mengapa prestasi belajar matematika siswa-siswa kita selalu buruk.²

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian aktivitas guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

¹ RK Sembiring, *PMRI Tidak Sekedar Belajar Matematika* dalam majalah *PMRI Vol. IV No. 3 Oktober 2006*, Bandung: IP-PMRI Fakultas MIPA ITB, hlm. 3

² Sutarto Hadi, *Pendidikan Matematika Realistik dan Implementasinya*, Banjarmasin: Tulip, 2005, hlm. 3

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2007, hlm. 4

Pembelajaran matematika sejauh ini masih didominasi oleh pembelajaran konvensional dengan paradigma mengajarnya. Siswa diposisikan sebagai objek, siswa dianggap tidak tahu atau belum tahu apa-apa, sementara guru memposisikan diri sebagai yang mempunyai pengetahuan. Guru ceramah dan menggurui, otoritas tertinggi adalah guru. Materi pembelajaran matematika diberikan dalam bentuk jadi. Sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif dan kreatif, serta kurang memahami dengan baik apa yang mereka pelajari. Penguasaan dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika lemah karena tidak mendalam. Akibatnya, prestasi belajar matematika rendah. Selain itu, pengetahuan yang diterima siswa secara pasif menjadikan matematika tidak bermakna bagi siswa.⁴

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.⁵ Dengan pembelajaran yang berkualitas, diharapkan mampu mengubah perilaku sebagian besar siswa ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.

Agar potensi siswa dapat berkembang dan mempelajari matematika secara optimal, Ebbut dan Straker memberikan pandangannya yaitu pembelajaran matematika diberikan sebagai berikut⁶:

⁴ HJ Sriyanto, *Menebar Virus Pembelajaran yang Bermutu*, <http://www.pmri.or.id/artikel/index.php?main=3>, 22 September 2008

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosda, 2006, hlm. 174

⁶ Tim Penyusun, *Panduan Pengembangan Silabus dan Panduan Pengembangan RPP SMP*, Jakarta: CV Timur Putra Mandiri, 2006, hlm. 88

1. Siswa akan mempelajari matematika jika mereka mempunyai motivasi.
2. Siswa mempelajari matematika dengan caranya sendiri.
3. Siswa mempelajari matematika baik secara mandiri maupun melalui kerjasama dengan temannya.
4. Siswa memerlukan konteks dan situasi yang berbeda-beda dalam mempelajari matematika.

Selain itu, untuk mencapai kecakapan atau kemahiran matematika perlu digunakan suatu pendekatan pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran matematika. Pendekatan pembelajaran matematika hendaknya mengikuti kaidah pedagogik secara umum, yaitu pembelajaran diawali dari kongkrit ke abstrak, dari sederhana ke kompleks, dan dari mudah ke sulit, dengan menggunakan berbagai sumber belajar.

Menurut pandangan konstruktivisme, belajar akan bermakna bagi siswa apabila mereka aktif dengan berbagai cara untuk mengkonstruksi atau membangun sendiri pengetahuannya. Dengan demikian, suatu rumus, konsep, atau prinsip dalam matematika, seyogyanya ditemukan kembali oleh siswa di bawah bimbingan guru (*guided re-invention*).

Salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang sejalan dengan pandangan konstruktivisme adalah pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Pendekatan PMRI merupakan pendekatan pembelajaran matematika yang mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa diharapkan mempermudah keterlibatan siswa dalam belajar dan mempermudah siswa

untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri untuk memecahkan masalah.⁷ Pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI ini akan membuat matematika menjadi familiar dan lebih bermakna bagi siswa. Konsep pembelajaran dengan pendekatan PMRI memilih acuan konsep pembelajaran yang membantu guru dalam menghubungkan mata pelajaran dengan situasi nyata dan dapat memotivasi siswa dalam menghubungkan pengetahuan serta menerapkan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dengan pendekatan PMRI berkaitan erat dengan pengalaman nyata, sehingga ada peluang bagi siswa untuk melakukan pemecahan masalah nyata dan siswa dapat berlatih menyelesaikan tugas dengan senang hati serta tidak membebani siswa sebagai tugas yang sulit dan berat.⁸

Dalam pendekatan PMRI, dituntut peran aktif siswa, artinya kegiatan belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh guru, tetapi siswa lebih terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya dengan penggunaan model konkrit dalam proses belajar, serta diskusi kelompok dan kelas untuk membantu proses pemecahan masalah. Dengan bantuan guru atau bantuan temannya, siswa diberi kesempatan untuk memecahkan masalah kontekstual yang realistik itu. Dengan demikian, diharapkan siswa menemukan (*re-invent*) konsep, prinsip-prinsip matematis atau menemukan model. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa, karena siswa merasa puas atas penemuannya dalam memahami suatu konsep. Dengan adanya motivasi yang

⁷ Asmin, *Implementasi Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dan Kendala yang Muncul di Lapangan*, <http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/44/asmin.htm>, 26 November 2006

⁸ Tim PMRI UNY, *Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)*, hlm. 5

besar dalam diri siswa untuk mempelajari matematika maka akan memberi pengaruh yang berarti pada prestasi yang diraih.

Berdasarkan dari wawancara dengan guru dan siswa kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta, diperoleh informasi bahwa menurut para siswa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit. Hal ini disebabkan karena pelajaran matematika yang berupa konsep-konsep, rumus-rumus, serta objek dari matematika yang berupa benda-benda pikiran yang bersifat abstrak sehingga sebagian besar dari siswa banyak mengalami kesulitan dalam memahami matematika. Kurangnya keterkaitan pelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari juga menyebabkan siswa menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga banyak dari mereka yang tidak tertarik terhadap pelajaran matematika. Siswa menjadi kurang bersemangat, cepat bosan, dan malas untuk belajar matematika, sehingga banyak siswa kurang antusias dan enggan untuk ikut berperan aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika rendah. Selain itu, banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran matematika menyebabkan prestasi belajar yang dicapai siswa juga masih relatif rendah. Hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 6,7. Berdasarkan nilai hasil test ulangan harian (pra penelitian), nilai rata-ratanya adalah 5,97 dan masih ada 16 siswa yang nilainya belum mencapai KKM.

Apabila keadaan tersebut didiamkan bisa menyebabkan siswa kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta menjadi semakin sulit untuk memahami materi pelajaran berikutnya, semakin malas untuk mempelajari matematika, sehingga prestasi yang dicapai juga akan relatif rendah. Berdasarkan uraian tersebut dapat diartikan bahwa motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta dalam pembelajaran matematika perlu ditingkatkan. Untuk itu, perlu pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa tersebut.

Dengan mempertimbangkan manfaat penggunaan pendekatan PMRI dalam proses peningkatan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa, maka diadakan penelitian dengan mengambil lokasi di SD Negeri Terbansari II Yogyakarta khususnya kelas VI. Diterapkannya pendekatan PMRI di kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta adalah sebagai upaya kolaboratif peneliti untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa. Dengan menggunakan pendekatan PMRI diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

B. Identifikasi Masalah

1. Menurut guru dan siswa kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta, matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit. Hal ini disebabkan karena pelajaran matematika yang berupa konsep-konsep,

rumus-rumus, serta objek matematika yang berupa benda-benda pikiran yang bersifat abstrak sehingga sulit untuk dipahami.

2. Motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta terhadap pelajaran matematika rendah karena kurangnya keterkaitan pelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari, sehingga menyebabkan banyak siswa yang tidak tertarik terhadap pelajaran matematika.
3. Kurangnya peran aktif siswa pada saat pembelajaran matematika.
4. Prestasi belajar yang dicapai siswa masih rendah. Siswa masih banyak yang nilainya belum mencapai KKM yaitu 6,7.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada ruang lingkup upaya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 dengan menggunakan pendekatan PMRI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 dengan menggunakan pendekatan PMRI?

2. Bagaimana meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 dengan menggunakan pendekatan PMRI?
3. Bagaimana pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan PMRI dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 dengan menggunakan pendekatan PMRI.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 dengan menggunakan pendekatan PMRI.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan PMRI yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada:

1. Guru bidang studi
 - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI.
 - b. Menjalin hubungan komunikatif dengan siswa.
2. Siswa
 - a. Lebih termotivasi dalam belajar, aktif, kreatif, dan menyukai pelajaran matematika.
 - b. Menumbuhkembangkan kompetensi dalam menyelesaikan masalah matematika.
 - c. Dapat mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mahasiswa
 - a. Dapat menambah kreativitas dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran matematika yang menarik perhatian dan mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep matematika.
 - b. Mampu menggunakan pendekatan PMRI dalam pembelajaran matematika.
 - c. Menyiapkan diri menjadi guru yang profesional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Motivasi belajar matematika siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan pendekatan PMRI. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan persentase hasil angket motivasi belajar matematika siswa. Pada siklus I, persentase rata-ratanya adalah 78,54%, sebanyak 6 siswa (18,75%) dengan kategori motivasi sedang dan 26 siswa (81,25%) dengan kategori motivasi tinggi. Sedangkan pada siklus II, persentase rata-ratanya adalah 83,01% dan semua siswa (100%) dengan kategori motivasi tinggi. Selain dari hasil angket motivasi belajar matematika siswa, peningkatan motivasi belajar matematika siswa juga dapat dilihat dari hasil lembar observasi pembelajaran dan catatan lapangan. Pada siklus II, siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan sudah lebih berani untuk mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya serta menyampaikan komentar serta pendapatnya.
2. Prestasi belajar matematika siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan pendekatan PMRI. Hal ini ditunjukkan dari hasil test prestasi belajar matematika pra penelitian, siklus I, dan siklus II. Pada pra penelitian, nilai rata-ratanya sebesar 5,97 dan 16 siswa nilainya belum mencapai KKM. Pada siklus I, nilai rata-ratanya sebesar 7,52 dan ada 11

siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Sedangkan pada siklus II, nilai rata-ratanya sebesar 8,89 dan masing-masing siswa nilainya sudah mencapai KKM.

3. Pelaksanaan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada pembelajaran matematika kelas VI SD Negeri Terbangsari II Yogyakarta dilaksanakan melalui 5 aspek yang ada dalam pendekatan PMRI yaitu sebagai berikut:

- a. Konteks dunia nyata

Pembelajaran diawali dengan apersepsi. Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya. Guru menuliskan tujuan pembelajaran hari ini. Guru mengaitkan materi yang dipelajari dengan hal-hal yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, yaitu dengan meminta siswa untuk menyebutkan contoh data yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

- b. Model matematika (matematisasi)

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru mengajak siswa untuk melakukan pengalaman nyata untuk mendapatkan suatu data. Guru menggunakan timbangan badan dan alat ukur tinggi badan sebagai alat peraga. Untuk mengumpulkan data berat badan siswa kelas VI, siswa melakukan pengalaman nyata menimbang berat badannya. Sedangkan untuk mengumpulkan data tinggi badan siswa kelas VI, masing-masing siswa melakukan pengalaman nyata dengan mengukur tinggi badannya.

c. Interaksi

Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok. Siswa saling bekerjasama dalam kelompok untuk mengerjakan LKS. Siswa bertanya kepada guru apabila ada hal yang belum dipahami.

Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya dan memberikan komentar atau pendapatnya. Dengan bimbingan guru, siswa berdiskusi untuk mencari cara yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan dalam LKS tersebut.

d. Produksi dan konstruksi

Pada pelaksanaan kegiatan kelompok, siswa diminta untuk mengerjakan dan menyelesaikan LKS secara kelompok. Siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan dengan caranya sendiri. Cara yang digunakan atau jawaban dari kelompok yang satu belum tentu sama dengan kelompok yang lain. Guru memberikan bimbingan apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan cara yang tepat dalam menyelesaikan soal seperti yang ada dalam LKS.

e. Keterkaitan

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru menyampaikan kepada siswa bahwa materi yang dipelajari ada kaitannya dengan materi lain dalam pembelajaran matematika atau dengan mata pelajaran yang lain.

Dengan keterkaitan, diharapkan siswa dapat mengetahui pentingnya memahami materi tersebut.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas VI SD Negeri Terbansari II Yogyakarta ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Pelaksanaan penelitian hanya dilaksanakan pada materi menentukan rata-rata hitung dan modus sekumpulan data, serta mengurutkan data termasuk menentukan nilai tertinggi dan terendah.
2. Terbatasnya waktu pelaksanaan penelitian.

C. Saran

Penelitian ini dianggap cukup karena telah mencapai tujuan yang diinginkan oleh peneliti, akan tetapi apabila ada pihak pemerhati pendidikan yang ingin mendapatkan hasil yang lebih signifikan, maka dapat melanjutkannya. Pendekatan PMRI dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa terhadap pelajaran matematika. Sekolah yang mempunyai masalah pembelajaran yang hampir sama dapat menerapkan pendekatan PMRI tersebut untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmin. *Implementasi Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dan Kendala yang Muncul di Lapangan*. <http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/44/asmin.htm>, 26 November 2006
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. 2003. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL))*. Jakarta.
- Dwi Linna Wijayanti. 2008. Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Catur Tunggal 3. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- E Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda.
- Edi Prajitno. 2006. *Indahnya Pembelajaran Matematika. Makalah*. Yogyakarta: Panitia Milad IV HIMATIKA BEM PS Matematika UIN Sunan Kalijaga.
- Ellys J. *Kiat-kiat Meningkatkan Potensi Belajar Anak*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- HJ Sriyanto. *Menebar Virus Pembelajaran yang Bermutu*. <http://www.pmri.or.id/artikel/index.php?main=3>, 22 September 2008
- I Gusti Putu Suharta. 2002. Matematika Realistik: Apa dan Bagaimana?. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Edisi 38*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi PEND. Balitbang Depdiknas.
- M. Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- NN. 2006. Seminar Regional Matematika Menciptakan Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan. *Makalah*. Yogyakarta: Panitia Milad IV HIMATIKA BEM PS Matematika UIN Sunan Kalijaga.
- Oemar Hamalik. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 23 Tahun 2006 *tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.*
- Rachmadi Widdiharto.2006. Keragaman Model Pembelajaran Matematika dalam Mewujudkan PAKEM. *Makalah.* Yogyakarta: Panitia Milad IV HIMATIKA BEM PS Matematika UIN Sunan Kalijaga.
- RK Sembiring. 2006. *PMRI Tidak Sekedar Belajar Matematika* dalam majalah *PMRI Vol. IV No. 3 Oktober 2006.* Bandung: IP-PMRI Fakultas MIPA ITB.
- Rochiati Wiriaatmadja. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi).* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarto Hadi. 2005. *Pendidikan Matematika Realistik dan Implementasinya.* Banjarmasin: Tulip.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim PMRI UNY. *Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).*
- Y. Marpaung. 2007. Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan PMRI: Matematisasi Horizontal dan Matematisasi Vertikal. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume I No. 1.* Palembang: Program Studi Magister Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.